

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2021 sebagian besar dilakukan dengan *sectio caesaria* sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Sebagian kecil dilakukan dengan persalinan normal sesuai indikasi obstetrik pasien.
2. Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Sifilis di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2021 sebagian besar dilakukan dengan proses persalinan normal, sebagian kecil dilakukan dengan *sectio caesaria* dan vakum ekstraksi sesuai dengan indikasi obstetri pasien.
3. Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Hepatitis B di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2021 sebagian besar dilakukan dengan proses persalinan normal, sebagian kecil dilakukan dengan *sectio caesaria* dan vakum ekstraksi sesuai dengan indikasi obstetri pasien. Hal sesuai dengan standar prosedur operasional yang masih berlaku di RSUD Wangaya Kota Denpasar dan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes RI Tahun 2019.
4. Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Sifilis dan Hepatitis B di RSUD Wangaya Kota Denpasar hanya ditemukan satu sampel yaitu dilakukan melalui persalinan normal. Hal ini sesuai dengan standar yang ditetapkan Kemenkes RI Tahun 2019.

5. Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Sifilis dan HIV di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2021 sebagian besar dilakukan dengan *sectio caesaria* sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku. Sebagian kecil dilakukan dengan persalinan normal sesuai indikasi obstetrik pasien.
6. Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Hepatitis B dan HIV di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2021 hanya ditemukan satu sampel yaitu dilakukan dengan *sectio caesaria* sesuai dengan standar prosedur operasional pasien HIV yang berlaku.

B. Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk perbaikan dan keberlanjutan peneliti berikutnya adalah:

1. Bagi tempat penelitian

- a. Revisi standar prosedur operasional penatalaksanaan persalinan pada ibu dengan HIV agar sesuai dengan standar WHO dan Kemenkes RI Tahun 2019 tentang penanganan PPIA yang memperbolehkan persalinan normal dengan viral load <1.000 kopi/ μL pada minggu ke-36 atau ibu telah minum ARV teratur ≥ 6 bulan.
- b. Pembuatan standar prosedur operasional penatalaksanaan persalinan pada ibu dengan Sifilis.
- c. Perbaharui standar prosedur operasional penatalaksanaan persalinan pada ibu dengan Hepatitis B, oleh karena standar prosedur operasional yang masih berlaku sudah lebih dari 3 tahun ketika dilakukan penelitian.

- d. Pemeriksaan viral load pada pasien persalinan dengan HIV agar pasien dapat mempersiapkan pilihan jenis persalinan yang akan dilakukan.
- e. Pemberian umpan balik kepada petugas kesehatan yang mewilayahi tempat tinggal pasien yang tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi selama kehamilan, untuk bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPIA. Pemberian umpan balik ini difasilitasi oleh Manajer Pemberi Pelayanan (MPP/*case manager*) di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Standar yang dimuat dalam Kemenkes RI Tahun 2019 memperbolehkan persalinan normal untuk pasien bersalin dengan HIV dengan memperhatikan lama pengobatan dan jumlah viral load. Data yang diambil dalam penelitian ini tidak meliputi data viral load, oleh karena keterbatasan peneliti dan tidak semua pasien HIV yang bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar mempunyai data viral load dalam rekam medisnya. Saran untuk peneliti berikutnya adalah agar dapat menambahkan data viral load pasien bersalin dengan HIV sehingga analisa data dengan kesesuaian standar dapat lebih tajam. Penelitian ini tidak membahas hasil luaran persalinan dan tingkat risiko infeksi terhadap bayi pada persalinan yang dilakukan sesuai standar maupun yang tidak sesuai standar dengan indikasi obstetri. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan data hasil luaran persalinan termasuk tingkat risiko infeksi terhadap bayi pada persalinan yang dilakukan sesuai standar dan yang tidak sesuai standar.